

**ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA
CERPEN *TANJUNGPINANG POS* EDISI MEI 2015**

ARTIKEL E-JOURNAL



Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mei Lina Riani
NIM 100388201109

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Cerpen
Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015
Nama Penyusun : Mei Lina Riani
NIM : 100388201109
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Februari 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.
NIP 1958044091986011002

Drs. H. Said Barakbah Ali, M.M

Tanjungpinang, 10 Februari 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Indah Pujiastuti, M.Pd.
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Lina Riani
Nim : 100388201109
Kelas : C3
Semester : XIII
Tahun Akademik/Angkatan : 2010/IV (Empat)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Cerpen
Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat oranglain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 10 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Mei Lina Riani

Nim 100388201109

ABSTRAK

Mei Lina Riani, 2017. Analisis Gaya Bahasa *Cerpen Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015*. Skripsi. Program Studi Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kata Kunci : Analisis, Gaya Bahasa, Cerpen

Dalam kesusasteraan sastra Indonesia, cerita pendek merupakan metamorphosis sastra yang merupakan bagian dari karangan fiksi. Salah satu unsur yang menarik dalam cerpen adalah gaya bahasa, seperti majas merupakan bahasa kias atau cara pengarang untuk menuangkan gagasan/ ide-ide kreativitas yang mampu membangkitkan imajinasi seseorang dan membangkitkan pikiran, mempengaruhi perasaan, dan menimbulkan daya pikat tersendiri bagi pembacanya. Gaya bahasa merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penulis.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa apa saja yang terdapat di dalam cerpen *Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015*. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah metode deskripsi kualitatif, untuk mendeskripsikan gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam cerpen *Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015* dan Teknik pengumpulan data mengelompokan dan menggaris bawahi kata dalam kalimat, mengkliping cerpen yang terdapat di dalam *Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015*.

Hasil Penelitian ini adalah dari beberapa cerpen yang terdapat di *Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015*, gaya bahasa dan jenis-jenis gaya bahasa yang sering digunakan pengarang dalam cerpen mereka adalah gaya bahasa

ABSTRACT

Mei Lina Riani, 2017. Analisis Gaya Bahasa *Cerpen Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015*. Skripsi Program Studi Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Key Words: Analysis, Language Style, Short Story

Short Story in the literacy of Indonesian literature is an astra metamorphosis which is part of the fictional composition. One of the interest's elements in story is language style such as a figure of speech style is figurative language of the way of outhor in expressing ideas/ creative ideas which are eble to raise person imagination and awaken the mind, influence the feeling, and raises allure for readres. Language style is an integral part from the outhor.

The purpose of the study is to know the use of ony style of language contained in short story of *Tanjungpinang Pos May Edition 2015*. Method that researchers use in research is a qualitative description method to describe any language style contained in short story of *Tanjungpinang Pos Edition May 2015* and classifying data collection technique and underlines the word in a sentence, making short story scrapbook from inside *Tanjungpinang Pos May Edition 2015*.

The result of this research in coming from some short stories which contained in *Tanjungpinang Pos May Edition 2015* using the language style and any types of language style which the writer often ise in their short stories.

1. Pendahuluan

kesusasteraan Indonesia cerita pendek merupakan metamorfosis sastra yang merupakan bagian dari karangan fiksi. Kata fiksi sendiri berasal dari bahasa Inggris kuno: *ficcion*. Kemudian berubah menjadi *fiction*. Artinya, karya rekaan berdasarkan imajinasi murni atau berdasarkan imajinasi dipadu dengan fakta.

Demikian paparan yang ada di *American Heritage Dictionary of the English Language*, edisi ke-4,2000. Kamus ini diterbitkan oleh *Houghton Mifflin Company*. Penjelasan serupa dapat dibaca di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi ke-4, 2012, terbitan Pusat Bahasa Depdiknas RI bekerjasama dengan Balai Pustaka. Beberapa karangan yang meliputi fiksi diantaranya: cerita mini atau *flash* (cermin), cerita pendek (cerpen), cerita pendek panjang (cerpan), cerita bersambung (cerbung), novel pendek (novelet), novel, novel panjang (epos), dan dongeng.

Cerpen merupakan jenis fiksi yang paling banyak diminati, baik oleh pembaca maupun oleh penulis. Hampir setiap media massa yang terbit di Indonesia tak terkecuali di Provinsi Kepulauan Riau menyajikan cerpen setiap minggunya. Tak jarang cerpen dijadikan pelengkap 'hidup-Nya media massa yang terbit. Cerpen pula memiliki pembaca dan pendengar yang di siarkan melalui radio. Cerpen dari segi penulisannya memang sudah diniatkan pengarangnya sebagai cerita yang habis dibaca satu kali duduk saja. Oleh sebab itu, umumnya cerpen membahas satu konflik dalam cerita atau bahasannya. Hal ini disebabkan oleh cerpen memang cerita yang diperuntukkan bagi pembaca sekali habis. Dengan kata lain, cerpen umumnya cerita fiksi yang habis dibaca dalam sekali duduk. Menurut Kosasih (2008:53) cerpen merupakan cerita yang habis di baca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Pendapat ini menguatkan asumsi bahwasanya cerpen merupakan cerita yang ditulis dengan durasi baca yang cukup singkat dan umumnya mengambil satu konflik yang dibahas didalamnya.

Cerpen sebagai karya fiksi dibangun oleh beberapa unsur. Di antaranya (1) unsur intrinsik (2) unsur ekstrinsik. Adapun yang dimaksud unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur tersebut meliputi: tema, plot, latar, penokohan, sudut pandang penceritaan, bahasa, gaya bahasa dan lain sebagainya. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari luar, tetapi secara tidak langsung bisa mempengaruhi karya sastra tersebut.

Cerpen sesuai dengan namanya ditentukan oleh panjang pendeknya halamannya atau pun jumlah kata-kata dikandungnya. Umumnya cerpen ditulis paling sedikitnya satu halaman kertas dan sebanyak-banyaknya sepuluh halaman. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, idealnya cerpen terdiri atas 1.000 sampai dengan 5.000 kata. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Poe (dalam Nugiyantoro, 1995:10) yang mengatakan bahwa cerpen adalah cerita yang hanya selesai dibaca dalam sekali duduk, biasanya berkisar antara setengah sampai dua jam bacaan. Inilah faktor yang membedakannya cerpen dengan novel biasanya dibangun atas beberapa masalah.

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan untuk memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaannya bahasa tertentu dengan benda tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Sebagaimana dikutip Dale (dalam Tarigan, 2009:4), gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal

tertentu yang dapat menimbulkan konotasi tertentu (Tarigan,2009:4). Gaya bahasa merupakan bentuk retorika, yaitu menggunakan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk menyajikan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca (Tarigan,2009:4).

2. Metode Penelitian

Metode kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialaminya oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepektif, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong,2005:06).Sehubungan dengan haltersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah data yang di uraiikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.

3. Hasil Penelitian

Dari analisis yang telah dilakukan, berikut yang disajikan gaya bahasa yang terdapat pada lima cerpen yang diterbitkan dalam cerpen tanjungpinang pos edisi mei 2015 sebagai berikut:

- a. Cerpen 1 jalan pulang karangan Sarinah Terbitan Minggu 3 Mei 2015 ditemukan 7 gaya bahasa, seperti:
 1. Hiperbola sebanyak 3
 2. Perumpamaan sebanyak 1
 3. Metafora sebanyak 3
 4. Pleonasme sebanyak 1
 5. Repetisi sebanak 2

6. Personifikasi sebanyak 4

7. Eufimisme sebanyak 1

Dari analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada cerpen Jalan Pulang yaitu gaya bahasa Personifikasi.

b. Cerpen II Pesan Terakhir Poniko karangan Madotsuki Terbitan Mingguan 10 Mei 2015 ditemukan 6 gaya bahasa, seperti

1. Ironi sebanyak 2

2. Eklamasio sebanyak 2

3. Sarkasme sebanyak 2

4. Periphrasis sebanyak 1

5. Hiperbola sebanyak 1

6. Personifikasi sebanyak 1

Dari analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada Cerpen Pesan Terakhir Poniko, yaitu gaya bahasa, Ironi, Eklamasio dan sarkasme

c. Cerpen III Kini Dia Bukan Aku karangan Noviana A Terbitan Mingguan 17 Mei 2015 ditemukan 5 gaya bahasa seperti:

1. Paradoks sebanyak 2

2. Metafora sebanyak 1

3. Pleonasme, sebanyak 1

4. Personifikasi, sebanyak 3

5. Hiperbolasebanyak 3

Dari analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada Cerpen Kini Dia Bukan Aku yaitu gaya bahasa, Hiperbola dan Personifikasai

d. Cerpen IV Kini Dia Bukan Aku karangan Noviana A Terbitan Mingguan 24 Mei 2015 ditemukan 3 gaya bahasa yaitu

1. Eklamasio sebanyak 4
2. Metafora sebanyak 3
3. Personifikasi 2

Dari Analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada cerpan Kini Dia Bukan Aku, yaitu gaya bahasa Eklamasio

e. Cerpen V Kini Dia Bukan Aku karangan Noviana A Terbitan Mingguan 31 Mei 2015 ditemukan 6 gaya bahasa, seperti:

1. Personifikasi sebanyak 6
2. Ironi 2
3. Eklamasio 1
4. Sinekdoke 1
5. Pleonasme 1
6. Hiperbola 1

Dari Analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada cerpen Kini Dia Bukan Aku, yaitu gaya bahasa, Personifikasi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gaya bahasa pada cerpen yang terdapat di *Tanjungpinang Pos Edisi Mei 2015*.

- a. Cerpen, "Jalan Pulang" Karangan Sarinah, Terbitan Mingguan 3 Mei 2015 ditemukan 6 gaya bahasa, Hiperbola, Perumpamaan, Metafora, Repetisi, Personifikasi, Eufisme, Dari Analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada cerpen Jalan Pulang, yaitu gaya bahasa Personifikasi.
- b. Cerpen "Pesan Terakhir Poniko" karangan Madotsuki, Terbitan Mingguan 10 Mei 2015 ditemukan 6 gaya bahasa Ironi, Eklamasio, Sarkasme, Periphrasis, Hiperbola, Personifikasi, Dari analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada Cerpen Pesan Terakhir Poniko, yaitu gaya bahasa, Ironi dan Eklamasio.
- c. Cerpen "Kini Dia Bukan Aku" karangan Noviana A Terbitan Mingguan 17 Mei 2015 ditemukan 5 gaya bahasa Paradoks, Metafora, Pleonasmе, Personifikasi, Hiperbola, Dari analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada Cerpen Kini Dia Bukan Aku yaitu gaya bahasa, Hiperbola dan Personifikasai.
- d. Cerpen "Kini Dia Bukan Aku" karangan Noviana A Terbitan Mingguan 24 Mei 2015 ditemukan 1 gaya bahasa, eklamasio, Dari Analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada cerpan Kini Dia Bukan Aku, yaitu gaya bahasa Eklamasio.

- e. Cerpen "Kini Dia Bukan Aku" karangan Noviana A Terbitan Mingguan 31 Mei 2015 ditemukan 6 gaya bahasa, Personifikasi, Intervensi, Ironi, Eklamasio, Sinekdoke, Hiperbola, ,Dari Analisis yang telah dilakukan gaya bahasa yang dominan pada cerpen Kini Dia Bukan Aku, yaitu gaya bahasa, Personifikasi.

Dengan demikian dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan seluruh jenis gaya bahasa yang ditemukan dalam 5 gaya bahasa Cerpen *Tanjungpinang Pos* Edisi Mei 2015 tersebut hanya berjumlah 13 gaya bahasa, yaitu: Hiperbola, Perumpamaan, Metafora, Pleonasme, Repetisi, Eufimisme, Ironi, Sarkasme, Priphasis, Paradok, Personifikasi, Eklamasio, Sinekdoke sedangkan gaya bahasa yang dominan dari lima cerpen tersebut yaitu gaya bahasa Personifikasi. Selain itu, penulis menyimpulkan bahwa semua cerpen yang diterbitkan oleh Cerpen *Tanjungpinang Pos* Edisi Mei 2015 memiliki penggunaan gaya bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan gagasan atau ide-ide kreatif masing-masing dalam penulisan cerpen-cerpen tersebut.

5. Saran

Melihat hasil surve yang telah penulis peroleh maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

- a. Sebaiknya dalam menciptakan sebuah cerpen agar lebih memperhatikan penggunaan gaya bahasa selain unsur-unsur lain yang

ada pada cerpen, agar isi cerpen lebih menarik dan mampu memberikan kesan tersendiri pada cerpen maupun pembaca

- b. Semoga berbagai media cetak apapun bias memberikan wadah seluas-luasnya kepada para penulis (cerpen) maupun pencinta karya fiksi untuk terus menyalurkan aspirasinya sehingga peningkatan apresiasi sastra dikalangan masyarakat akan terus selalu meningkat
- c. Kepada peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini biasa menjadi acuan peneliti lebih lanjut serta dengan mengembangkan kemungkinan-kemungkinan terhadap unsur intrinsik yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi 1998. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta: PTRineka Cipta.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Center for Academic Publiching Service.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.

Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Perca.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012 Edisike 4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Moleng, Lexy J. 2000. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyaningsih, Desi. 2011. "Analisis Gaya Bahasa Novel Ketika Cinta Bertasbih Karangan Habiburahman El-Shirazy." Skripsi Sarjana Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang; (Tidak diterbitkan).

Munawaroh. 2012. "Analisis Karakter Tokoh dan Gaya Bahasa Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini." Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Raja Ali Haji, Tanjungpinang; (Tidak diterbitkan).

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Purwara, Yessi. 2011. "Analisis Gaya Bahasa Cerita Rakyat Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau Karya Tusira Suseno dan Drs. Amiruddin A." Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang : (Tidak diterbitkan).

R. A, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumadjodan Saini. 1988. *Apresiasi Prosa dan Fiksi*. Jakarta: Gramedia.

Sumardjo, Jacob. 1986. *Seluk Beluk Cerita Pendek*. Bandung: Mitra Kencana.

Sari, Eka Murti. 2012. *Pribahasa Sastra Lama & Majas*. Jakarta: Mata Elang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur.2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Thahar, Haris Effendi.2008.*Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Waridah, Ernawati.2008.*EYD & seputar kebahasa-bahasaannya*. Jakarta: kawan
Pustaka.

